

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat strategis di dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia, yaitu manusia yang mampu menghadapi perubahan dan kemajuan zaman yang selalu diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan atau potensi yang dimiliki manusia harus senantiasa dikembangkan yaitu salah satunya melalui pendidikan baik jalur pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga), maupun pendidikan nonformal (masyarakat). Pembangunan dalam bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia.

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Pendidikan dapat terjadi di dalam lingkungan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat. Pendidikan formal yang terjadi di sekolah diharapkan mampu menciptakan manusia yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kepentingan bangsa dan negara.

Pendidikan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjadi diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar ini disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas

pendidikan, kemampuan, dan keterampilan siswa. Prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Kedudukan anak di dalam kelas dapat diketahui dengan prestasi belajar. Prestasi belajar ini sangat penting karena dapat menjadi ukuran sejauh mana keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.

Siswa akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan atau dorongan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang sering disebut dengan motivasi. Menurut Sardiman (2009) motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Dengan demikian, dengan adanya sebuah motivasi belajar maka siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan belajar mereka secara maksimal, sehingga mereka yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan semaksimal mungkin berusaha untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Selain motivasi belajar, teman sebaya juga berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Lingkungan sekolah tidak terlepas dari dunia remaja, di sekolah anak bertemu dengan teman-temannya, bermain dengan teman-temannya, belajar bersama, dan berinteraksi dengan teman-temannya. Tidak hanya di sekolah, di rumah pun anak bergaul dengan teman sebayanya. Lingkungan teman sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja, terlebih lagi pada usia ketika anak memasuki Sekolah Menengah.

Persoalan yang sering terjadi terkait pergaulan kelompok teman sebaya di SMA Negeri 13 Medan adalah ketika temannya mengobrol pada saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya di kelas. Siswa hanya akan mengikuti temannya karena mereka mempunyai pendapat dan pandangan yang sama. Bahkan ada beberapa di antara mereka yang di dalam kelas membentuk kelompok-kelompok tertentu yang tidak jarang sering membuat keributan hanya karena perbedaan pendapat. Selain itu ada juga siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika temannya juga mulai mengerjakan. Pergaulan kelompok teman sebaya yang belum sepenuhnya baik tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Elvi Sunita Lubis selaku guru geografi di kelas X MIS di SMA Negeri 13 Medan, ada permasalahan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran selain lingkungan teman sebaya adalah motivasi belajar yang dimiliki siswa masih tergolong kurang. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan belajar yang dimiliki siswa seperti ada beberapa diantara mereka yang jarang sekali membawa buku paket pelajaran geografi, saat berada di dalam kelas untuk mengikuti pelajaran geografi ada beberapa siswa yang terlihat sedang berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Akibatnya ketika guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran geografi terdapat banyak siswa yang kurang antusias dalam menjawab atau pun menanggapi pertanyaan tersebut karena mereka tidak memahami apa yang guru tadi jelaskan. Siswa juga hanya akan belajar jika akan diadakan ulangan atau ujian, hal tersebut tentu menunjukkan bagaimana rendahnya motivasi belajar

yang dimiliki siswa. Motivasi belajar siswa yang kurang tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Besarnya pengaruh kurang baik dari lingkungan teman sebaya masih sangat terasa di SMA Negeri 13 Medan, (2) Masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 13 Medan, (3) Proses pembelajaran terjadi di kelas hanya satu arah dikarenakan siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat.

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X MIS SMA Negeri 13 Medan ?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X MIS SMA Negeri 13 Medan ?
3. Apakah lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X MIS SMA Negeri 13 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X MIS SMA Negeri 13 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X MIS SMA Negeri 13 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X MIS SMA Negeri 13 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan.
2. Sebagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk melakukan upaya-upaya meningkatkan motivasi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.
4. Sebagai bahan referensi khususnya bagi peneliti yang ingin meneliti pada topik yang sama.